

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1. Simpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban dari fokus penelitian yang diajukan. Berikut adalah kesimpulan yang diperoleh:

1. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas IV SDN Sempur Kecamatan Plered Kabupaten Purwakarta menunjukkan dari sebanyak 5 orang siswa diperoleh sebanyak 1 orang siswa bernama YS sebesar 80% memiliki kemampuan pemecahan masalah yang termasuk kategori “sangat baik”, 1 orang siswa bernama EV sebesar 72% memiliki kemampuan pemecahan masalah yang termasuk kategori “baik”, 2 orang siswa bernama AI dan AN sebesar 51% memiliki kemampuan pemecahan masalah yang termasuk kategori “cukup”, dan 1 orang siswa bernama RO sebesar 24% memiliki kemampuan pemecahan masalah yang termasuk kategori “kurang”. Dengan rata-rata total nilai akhir siswa kelas IV SDN Sempur Kecamatan Plered Kabupaten Purwakarta adalah 55,6% yang termasuk kategori cukup.
2. Dari keempat indikator kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dapat disimpulkan bahwa dari kelima subjek yang diteliti, siswa dapat memahami masalah dengan baik dan dapat merencanakan penyelesaian masalah dengan memahami keterkaitan antara apa yang diketahui, dan ditanyakan, membedakan data yang digunakan dengan data yang tidak digunakan dalam permasalahan pada soal. Sedangkan untuk indikator lainnya, siswa masih belum mampu untuk melakukan perencanaan dengan benar sesuai dengan yang ditanyakan dalam soal dan siswa juga belum memiliki kemampuan untuk melakukan pemeriksaan kembali jawabannya dengan menarik sebuah kesimpulan hasil penyelesaian masalah yang diselesaikan pada setiap permasalahan pada soal.

## 1.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis ingin menyampaikan beberapa saran antara lain:

1. Guru sangat perlu untuk terus mengasah kemampuan pecahan masalah matematis siswa karena kemampuan ini merupakan kemampuan yang penting dalam pembelajaran matematika.
2. Diharapkan agar guru membuat soal pemecahan masalah matematika yang bervariasi guna melatih siswa untuk terbiasa memecahkan masalah baik dalam pembelajaran maupun yang berkaitan dengan kegiatan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematika, siswa disarankan agar lebih dibiasakan mengerjakan soal-soal pemecahan masalah berbentuk cerita untuk melatih siswa memahami masalah, merencanakan, menyelesaikan dan menarik kesimpulan dari hasil yang diperoleh.
4. Diharapkan dapat menambah pengalaman dan menjadi masukan bagi peneliti lain untuk dapat dijadikan penunjang penelitian terhadap masalah yang sesuai dengan topik tersebut, serta untuk menambah wawasan baik dalam bidang penulisan maupun penelitian.
5. Agar peneliti berikutnya dapat mengkaji lebih jauh lagi mengenai analisis kemampuan pemecahan masalah matematis melalui metode dan materi yang berbeda.